



## Mudah Diakses Anak Muda

**UPAYA PELESTARIAN NILAI-nilai** kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari menjadi perhatian Pemerintah Kota Yogyakarta di era yang semakin modern ini. Terlebih, hal tersebut menjadi amanat dari UU Keistimewaan DIY, yang kini telah genap berusia satu dasawarsa.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti, mengungkapkan, pihaknya telah melakukan berbagai upaya, untuk membangun karakter masyarakat berlandaskan nilai-nilai kebudayaan Yogyakarta. Namun, pihaknya pun harus memutar otak, agar nilai itu sampai ke generasi muda.

"Makanya, sekarang kami ban-

yak mengemasnya, dengan cara-cara yang bisa diakses anak muda. Misalnya, melalui perlombaan sastra, aksara, atau bahasa, terus musik dan teatrikal bersifat pertunjukan," urainya. Selasa (30/8).

Yetti menjelaskan, dengan memahami akar kebudayaan, maka karakter unggah-ungguh dan sopan santun otomatis melekat pada generasi muda. Ia pun dapat bernapas lega, karena masih banyak milenial di Kota Yogyakarta, yang ternyata aware terhadap budaya leluhurnya ini.

"Kemarin, dalam lomba sastra, aksara, atau bahasa Jawa yang kita gulirkan, ada lebih dari 200 peserta pelajar tingkat SD, SMP

dan SMA yang ikut serta. Alhamdulillah, masih banyak anak muda yang berminat," ungkapnya.

Kemudian, yang tidak kalah penting, Disbud kini juga getol menggelar pertunjukan-pertunjukan seni tradisi di deretan ruang publik, Malioboro yang akrab dengan masyarakat dari berbagai usia, didapuk jadi titik sentralnya, melalui tiga panggung yang dihidirkannya secara rutin.

"Setiap Selasa dan Sabtu ada pertunjukan di Malioboro. Jadi, selain menghadirkan daya tarik wisatawan, kami berupaya mendekatkan unsur tradisi ke masyarakat," katanya.

"Selain itu, panggung-panggung kami sediakan, untuk mengakomo-

dir seniman-seniman yang selama ini eksis dan beraktivitas di sana, termasuk yang difabel," imbuh Yetti.

Kemudian, dengan memanfaatkan alokasi Dana Keistimewaan, pihaknya pun intens menempuh pelestarian bangunan cagar budaya yang banyak tersebar di penjuru Kota Yogyakarta. Dalam upaya itu, pihaknya tidak bergerak sendiri, namun menggandeng elemen masyarakat.

"Makanya, kami rutin memberikan reward untuk pelestari cagar budaya, baik secara langsung, atau tidak langsung. Ini untuk memotivasi, terutama mereka yang punya bangunan, untuk konsisten memeliharanya," jelasnya. (aka)



**KADISBUD KOTA YOGYAKARTA**  
**YETTI MARTANTI**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005